



PENERAPAN METODE KONSTRUKTIVISME PADA MATA PELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X BISNIS DARING DAN PEMASARAN SMK NEGERI 5 KOTA JAMBI

Monalisa Senangta Purnama Sari ^{*1}, Rasdawita², Hilman Yusra³
^{1,2,3}Universtas Jambi

Article Info

Article history:

Published Mar 31, 2023

Keywords:

Constructivism Method,
Writing Poetry

ABSTRACT

This researcher is entitled Application of Constructivism Method in Poetry Writing Subject for Class X Online Business and Marketing (BDP1) SMK Negeri 5 Jambi City. This study uses a descriptive type of research with a qualitative approach. The subjects of this study were students of class X BDP1 SMK N 5 Jambi City. Data collection techniques in the form of performance tests, FGD (Forum Group Discussion) and documentation.

The results of this study indicate that the teacher has problems in controlling students' assertiveness. A student does not want to do the assigned task. This is a shortage of teachers in the firmness of the rules at the beginning of learning. But in the end, the student did the task given by the teacher. Overall the teacher is able to provide an exciting atmosphere in learning which has an impact on students' comfort in learning, visualization and simple language in this method also make it easier for students to understand the learning material. The teacher did not find any significant obstacles in the application of this method.

Corresponding Author:

Monalisa Senangta Purnama Sari,
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Jambi,
Perum. Mendalo Asri, Blok C1, Mendalo Darat, Provinsi Jambi
E-mail: monalisanangta@gmail.com

How to Cite:

Sari, M.S.P., Rasdawita, & Yusra, H. (2023). Penerapan Metode Konstruktivisme Pada Mata Pelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X Bisnis Daring Dan Pemasaran Smk Negeri 5 Kota Jambi. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 17 (1), 21-25.



1. PENDAHULUAN (12 pt)

Bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, sejak manusia lahir sampai mati adalah pendidikan. Seluruh proses hidup adalah wadah pendidikan bagi manusia. Pendidikan dalam arti luas dapat diartikan upaya-upaya yang dilakukan. Upaya-upaya ini dapat berupa pengajaran dan pelatihan.

Proses pengajaran dan pelatihan merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan atau proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pelajar. Kegiatan pembelajaran di sekolah harus berorientasi pada kurikulum yang telah dikembangkan ditetapkan pemerintah. Saat ini, kurikulum yang dijadikan acuan kegiatan pembelajaran di sekolah adalah kurikulum 2013 revisi 2017. Kemdikbud (2016), menetapkan dalam kurikulum ini pada setiap mata pembelajaran, siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Begitu juga belajar bahasa Indonesia yang secara umum bertujuan agar peserta didik menguasai pengetahuan dan kemampuan mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis dengan baik. Keseluruhan aspek bahasa tersebut adalah hal yang harus dicapai peserta didik. Banyak peserta didik yang mampu mendengar, membaca, dan berbicara dengan baik, tetapi masih sedikit yang mampu menulis dengan baik. Hal ini dikarenakan tingkatan pembelajaran bahasa yang paling tinggi adalah menulis.

Menulis juga dapat menjadi acuan kecerdasan seseorang karena membutuhkan wawasan dan pemikiran yang baik. Kemampuan berbicara seseorang belum tentu berbanding lurus dengan kemampuan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis sangat penting sebagai salah satu keterampilan berbahasa terlebih bagi siswa SMA sederajat.

Pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 memiliki ciri khas yaitu berbasis teks. Setiap materi pembelajaran bahasa Indonesia selalu berbentuk teks. Berbagai jenis teks yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menambah arah pengetahuan siswa tentang hal-hal yang dibahas dalam teks tersebut.

Puisi merupakan salah satu teks yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Puisi adalah karya sastra yang memiliki keindahan dalam pemilihan kata yang kental dan merupakan representasi dari ide atau imajinasi pengarangnya. Materi untuk kelas X SMA sederajat pada kurikulum 2013 revisi 2017 adalah pembelajaran menulis puisi. Materi ini tertuang dalam kompetensi dasar (KD) 4.17, yaitu siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur konstruksinya.

Metode pembelajaran yang sangat cocok untuk membangkitkan kreativitas dan semangat menulis siswa dalam menghasilkan ide menulis puisi adalah metode konstruktivisme. Metode konstruktivisme merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Ada dua pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan yang berpusat pada siswa dan pendekatan yang berpusat pada guru, Killen dalam Sanjaya (2016, hlm. 127). Pembelajaran yang berpusat pada guru yang merupakan satu-satunya sumber belajar harus diubah, artinya perkembangan proses pembelajaran yang semula guru sebagai pusat berubah menjadi siswa, Wardoyo (2015, hlm. 7-8). Hal ini berdampak pada aktivitas siswa sebagai pusat pembelajaran. Sedangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa menunjukkan cara pandang baru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menuntut peran guru untuk mengoptimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran baik interaksi guru-siswa.

Menurut Murdiyati, dkk (2017), siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide. Tujuan akhir dari setiap kegiatan pembelajaran adalah agar siswa dapat menguasai dan memahami konsep-konsep pembelajaran dan berpikir secara formal serta dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Pengalaman belajar dimaksudkan untuk mewujudkan pendekatan yang bervariasi dan berpusat pada siswa dengan menggunakan metode konstruktivisme.

Metode pembelajaran konstruktivisme adalah teori tentang proses belajar orang.

Dalam konteks pembelajaran, siswa dipandang sebagai individu yang secara aktif membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri tentang dunia di sekitar mereka dengan mengalami dan merefleksikan pengalaman tersebut. Metode konstruktivisme menekankan pentingnya siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar Suprarno (Nurjaya 2016: 73). Dengan metode ini diharapkan siswa lebih semangat dan bergairah dalam belajar menulis puisi.

Kurikulum 2017 juga menjadikan kegiatan menulis sebagai salah satu kegiatan pembelajaran yang selalu ada di setiap jenjang pendidikan dan jika disesuaikan dengan pendekatan saintifik maka metode konstruktivisme sangat cocok diterapkan. Disini kegiatan menulis yang dilakukan siswa adalah menulis puisi, dimana siswa diharapkan mampu mempresentasikan idenya dalam bentuk puisi dengan memperhatikan building block.

Kegiatan menulis puisi merupakan kegiatan untuk melatih kemampuan berimajinasi siswa. Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa kepekaan terhadap karya sastra, sehingga tercipta perasaan senang, cinta dan minat terhadap apresiasi sastra yang merupakan salah satu hal terpenting dalam pengembangan sastra. Selain itu pembelajaran menulis puisi di sekolah sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat merangsang otak agar siswa mampu berpikir kreatif dan bersimpati terhadap lingkungan sekitar sehingga pembelajaran menulis puisi tidak hanya memiliki satu manfaat tetapi banyak manfaatnya bahkan untuk perkembangan otak anak. Namun yang paling sering terjadi adalah siswa tidak mampu mengungkapkan imajinasi dan idenya ke dalam bentuk tulisan dan pada akhirnya siswa cenderung menghindari dan tidak menyukai pembelajaran ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan metode konstruktivisme. Sehingga peneliti dapat mengetahui kemajuan siswa dalam menulis puisi, apakah setelah menerapkan metode konstruktivisme siswa mampu membuat puisi lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode konstruktivisme untuk dapat mengetahui keterampilan menulis puisi siswa kelas X Bisnis dan Pemasaran Online SMK Negeri 5 Kota Jambi.

2. METODE

Penelitian “Penerapan Metode Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Bisnis *Online* dan Pemasaran di SMK Negeri 5 Kota Jambi”. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif karena penelitian ini digunakan untuk mengetahui kondisi objek secara alami atau gejala yang benar-benar terjadi di lapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas X BDP1 di SMK Negeri 5 Kota Jambi dengan menggunakan metode konstruktivisme. Populasi penelitian yang digunakan yaitu SMK N 5 Kota Jambi dengan sampel penelitian yang digunakan yaitu kelas X BDP1. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan tes unjuk kerja, FGD (*Forum Group Discussion*) dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa keberhasilan proses dan keberhasilan produk pembelajaran menulis puisi menggunakan metode konstruktivisme siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 5 Kota Jambi. Hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut.

1) Melakukan Evaluasi

Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang terlebih dahulu, setelah itu guru membagikan lembar kerja yang sudah dikerjakan oleh siswa kepada setiap kelompok secara acak. Setelah semua lembar jawaban sudah dibagi kepada setiap kelompok, guru kemudian memulai evaluasi pada bagian soal terlebih dahulu. Pada soal nomor 1-3 guru menunjuk kelompok 1 untuk membacakan soal beserta jawaban yang tertera pada lembar kerja yang dibacakan oleh siswa begitu seterusnya hingga soal pertanyaan selesai. Setelah siswa selesai membaca soal dan jawaban guru dan siswa kemudian berdiskusi mencari tahu manakah jawaban yang paling tepat dari soal yang sudah dikerjakan oleh siswa secara individu. Diskusi berlangsung hingga soal pertanyaan yang sudah dikerjakan siswa sudah mendapatkan jawaban yang paling tepat. Setelah selesai menjawab pada bagian soal pertanyaan, selanjutnya guru dan siswa akan membahas pada bagian penulisan puisi.

Guru mengatakan semua puisi yang telah dilakukan tidak buruk. Oleh karena itu guru tidak akan menghukum siapa pun, tetapi guru menunjuk 1 orang dalam setiap kelompok untuk membaca puisi yang telah dibuat secara individu. Setelah semua perwakilan dari masing-masing kelompok selesai membaca puisi tersebut, guru dan siswa lainnya memberikan penghargaan berupa tepuk tangan. Kemudian guru memotivasi siswa dengan mengatakan bahwa guru bingung siapa yang akan mendapatkan hadiah coklat, karena semua puisi memiliki keindahan yang unik.

Di akhir evaluasi, guru memberikan coklat kepada salah satu siswa bernama Nabila Erawati karena menulis puisi dengan baik, memiliki bahasa yang indah dengan makna yang lebih mendalam dibandingkan siswa lainnya. Namun, guru tidak menjelaskannya. Guru tetap memuji hasil karya siswa lain, namun guru juga dipastikan tidak bisa memberikan semua hadiah karena guru hanya memiliki sebatang coklat. Jadi, para siswa berbesar hati menerima keputusan guru tersebut.

2) Melakukan Refleksi

Guru kemudian melakukan refleksi dengan menanyakan kembali kepada siswa secara sekilas tentang materi yang telah disampaikan. Beberapa siswa mencoba menjawab dan sudah ada kemajuan seperti siswa mengetahui lebih banyak tentang materi dibandingkan sebelumnya ketika ditanya di awal pembelajaran.

Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang telah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya dan pertemuan ini. Guru menanyakan kesan siswa ketika belajar menggunakan metode ini. Siswa menjawab dengan antusias, banyak yang ingin guru mengajar lagi di kelasnya dengan metode ini. Mereka berpendapat bahwa metode yang digunakan guru sangat menyenangkan dan membuat siswa lebih fokus, tidak canggung dalam bertanya, lebih mudah diingat dan kreatif.

Selanjutnya masalah pokok yang menjadi tujuan dari penelitian ini akan dibahas yaitu bagaimana penerapan metode konstruktivisme dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X AKL SMK N 5 Kota Jambi. Analisis data dilakukan oleh peneliti dengan mengaitkan pendapat para ahli dan temuan peneliti di lapangan. Penelitian penerapan metode konstruktivisme dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X AKL SMK N 5 Kota Jambi, peneliti melakukan tes kinerja, FGD (Forum Group Discussion) dan dokumentasi untuk mendapatkan data penerapan metode konstruktivisme dalam pembelajaran menulis puisi. Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran guru telah berusaha menerapkan langkah-langkah metode konstruktivisme.

Hasil penelitian adalah guru memberikan ruang lebih kepada setiap individu untuk dapat mengeluarkan bakat, kreativitas dan aktivitasnya. Namun, masih ada siswa yang lebih fokus bermain gadget daripada memperhatikan guru. Namun, guru mendekati siswa dengan senyuman agar siswa kembali fokus.

Setelah guru membuka pelajaran dengan mengidentifikasi terlebih dahulu bagaimana pembelajaran dapat menyenangkan. Guru telah mempersiapkan pelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian guru membujuk siswa dengan teknik relasional seperti dalam buku Hajar (2011), teknik relasional adalah teknik yang digunakan untuk membuat subjek merasa rileks di seluruh tubuhnya. Guru telah melakukan ini dengan baik. Hal ini terlihat dari siswa yang tersenyum ketika guru memberikan sugesti untuk membayangkan mereka berada di tempat yang paling disukai dan bersama orang yang dicintai.

Afirmasi adalah pernyataan singkat dan sederhana yang mengandung hal-hal positif, yang diulang-ulang baik secara perlahan maupun bersama-sama, yang dimaksudkan untuk mempengaruhi dan membangun rasa percaya diri, Almatin (Subiyono, 2015:50). Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memberikan afirmasi atau pernyataan positif yang diulang-ulang dengan kalimat “Saya siap belajar keras untuk membahagiakan orang yang saya sayangi!”.

Guru juga telah melakukan visualisasi dengan media yang efektif. Subiyono, dkk (2015) menyatakan bahwa kegiatan visualisasi adalah membayangkan suatu keinginan//sesuatu dengan mengoptimalkan keterlibatan semua indera (jika memungkinkan) dan disertai dengan niat emosional yang kuat. Guru memberikan visualisasi dengan membacakan contoh puisi dan juga mengajak siswa untuk melakukan senam otak yang tentunya menasar anak tipe auditory, visual dan kinestetik.

Guru juga telah mengevaluasi pekerjaan siswa dan memberikan reward dan punishment kepada siswa. Peneliti menemukan banyak siswa yang menginginkan hadiah, namun telah dijelaskan sebelumnya bahwa guru hanya membawakan coklat batangan yang besar untuk hadiah puisi terbaik menurut guru. Setelah melakukan evaluasi, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk memancing ingatan siswa kembali tentang materi yang telah disampaikan, sehingga siswa sendiri juga menyimpulkan pelajaran. Siswa merespon dengan antusias, karena guru menerima semua jawaban walaupun.

4. SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu bahwa penelitian Penerapan Metode Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X BDP1 SMK Negeri 5 Kota Jambi sudah terlaksana dengan baik. Penerapan metode konstruktivisme ini dapat dikatakan baik dilihat dari kriteria pelaksanaan langkah-langkah yang diterapkan sesuai dengan pendapat ahli serta mendapat respon positif dari siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Majid, A. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, B. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nurjamal, D., dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta
- Pradopo, R. D. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: UGM Press
- Pratiwi, Y., dkk. 2016. *Membaca Estetik Puisi*. Yogyakarta: Ombak
- Ratnawati, 2001, Aplikasi Quantum Learning. *Jurnal Pendidikan Islam.*, 14 (1): 61-71
- Retti, Atmazaki, dan Julia, 2017. “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Prinsip-Prinsip Sugestologi Siswa Kelas VII 1 SMP N 4 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman”. *E-journal Universitas Negeri Padang*, 1. <http://ejournal.unp.ac.id>.
- Rokhmansyah, A. 2014. *Study dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Saddhono, K, dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Samosir, T. 2013. *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yama Widya
- Sayuti, S.A. 2015. *Puisi: Sebuah Pengantar Apresiasi*. Yogyakarta: Ombak